

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu analitik kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan secara faktual, sistematis, serta akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau dengan menggambarkan suatu fenomena secara detail dengan metode kuantitatif. Selain menggunakan desain penelitian kuantitatif, untuk mengetahui keefektifan media yang diberikan kepada responden, peneliti menggunakan metode jenis penelitian desain *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* sebelumnya kemudian diberi perlakuan dan diberi *posttest*. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest (Sugiyono, 2007)

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan/intervensi</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

01: Pretest sebelum perlakuan

X : Perlakuan edukasi dengan media poster

02 : Posttest sesudah perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah kader diwilayah kerja puskesmas blabak berjumlah 40 orang

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan total sampling yaitu 30 orang

3) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dari penelitian ini yaitu berjumlah 30 responden.

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Sehat jasmani dan rohani
- Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Blabak
- Bersedia menjadi responden
- Kader TB PARU

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Tidak bersedia menjadi responden

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Objek dari penelitian ini adalah kader. Waktu penelitian dilakukan mulai dari awal perancangan penelitian sampai dilakukan penelitian yaitu Agustus 2021- Juni 2022

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dalam dari penelitian. Adapun variabel penelitian yaitu :

- 1) Variabel bebas (Independen) : Edukasi dengan media Poster TB Paru
- 2) Variabel terikat (Dependen) : Pengetahuan mengenai TB Paru

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Edukasi dengan media poster	Media yang berisi pembahasan mengenai TB PARU yang bertujuan untuk menyampaikan edukasi kesehatan tentang TB Paru	Ya atau Tidak	SOP(Standar Operasional Prosedur)	
Pengetahuan mengenai TB PARU	Segala sesuatu yang diketahui kader tentang penyakit TB Paru	Responden mengetahui gambaran umum penyakit TB Paru	Kuesioner yang dibuat Febriyanti(2020) dengan 18 pertanyaan dan pilihan jawaban yaitu 0: salah(S) 1: benar(B)	Ordinal

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung perolehan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode survey, yaitu suatu metode pengumpulan data primer yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dan responden. Salah satu cara pengumpulan data dalam metode survey yaitu teknik kuesioner.

3.7 Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Pengukuran pengetahuan kader tentang TB paru menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala gutmann. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan

terdapat 18 pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner milik Febriyanti(2020), dengan perhitungan instrumen skala gutmann 0: salah(S) 1: benar(B).

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang dikur. Untuk mengetahui validitas suatu kuesioner maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan kuesioner milik Febriyanti(2020) yang item dari pertanyaan sudah valid. Pada kuesioner Febriyanti hasil uji validitas menggunakan *person product moment* (r) dimana dari 18 pertanyaan dinyatakan valid $> 0,361$

Instrumen yang valid pada kuesioner Febriyanti(2020) di uji realibilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu dengan membandingkan nilai r hasil (α) dengan nilai r tabel. Hasilnya yaitu kuesioner pengetahuan *Alpha* 0,956

3.9 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

- 1) Peneliti meminta izin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- 3) Peneliti meminta izin kepada Ketua kader untuk melakukan penelitian.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.
- 5) Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan menandatangani informed consent.
- 6) Peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian kepada responden.
- 7) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- 8) Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 9) Peneliti melakukan edukasi dengan menggunakan poster
- 10) Peneliti meminta kepada responden untuk mendengarkan penyuluhan
- 11) Peneliti melakukan pengukuran kedua sesudah dilakukan penyuluhan
- 12) Peneliti melakukan pengolahan data.

3.10 Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses yang dilakukab oleh peneliti setelah responden mengisi kuesioner yang sudah disediakan. Komponen yang diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan kebenaran perhitungan skor (Notoatmodjo, 2010).

2. *Coding*

Coding merupakan tahapan kegiatan memberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan mengubah data menjadi skor numerik

3. *Entry Data*

Dalam langkah ini peneliti memasukkan jawaban yang telah diberi kode dalam tabel dengan menggunakan cara menghitung frekuensi data (Notoatmodjo, 2010). Data yang dimasukkan yaitu hasil dari kuesioner pengetahuan dan sikap responden yang telah di *coding*.

4. *Skoring*

Scoring dilakukan setelah peneliti melakukan pemberian kode jawaban hasil pengamatan kemudian hasil pengamatan tersebut dapat diberi skor. Kriteria skor yang dibuat, jika:

- a. Kurang baik: Bila hasil pengetahuan kader TB PARU memperoleh skor <56%
- b. Cukup baik: Bila hasil pengetahuan kader TB PARU ringan memperoleh skor 56-75%
- c. Baik: Bila hasil pengetahuan kader TB PARU memperoleh skor 76-100%

5. *Cleaning*

Pengolahan *cleaning* bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penginputan data sehingga dalam proses analisa data mendapatkan hasil yang benar.

6. *Analisis Data*

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis, sehingga hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

- a. Analisis univariat

Digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dalam pencegahan diare sebelum dan sesudah pemberian edukasi dan menganalisa karakteristik responden meliputi : usia, jenis kelamin, pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk menguji kepastian sebaran data yang diperoleh dari semua variabel yang meliputi jenis pekerjaan, tingkat pengetahuan, umur responden. Analisis data untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media poster terhadap pengetahuan kader di wilayah kerja puskesmas blabak. Pada penelitian ini menggunakan skala data ordinal dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media poster

Dalam Analisa bivariat dilakukan beberapa tahap, antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau persentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Uji korelasi spearman dengan menggunakan SPSS. Koefisien korelasi ini suatu uji untuk mengukur derajat Keratan hubungan antara dua variabel dengan skala ukur paling rendah yaitu ordinal. Dasar pengambilan keputusan di uji korelasi spearman yaitu jika nilai sig < 0,05 Maka disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Jika nilai sig > 0,05 tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada kepala puskesmas Blabak, kemudian kuesioner dibagikan kepada responden. Aspek legal dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah laina. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearence*

Ethical Clearence merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.